



Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTS Negeri 2 Parigi Moutong.

Ahmad Wildan¹, Rosman Ilato², Agil Bahsoan³, Risca Marsanti Halid⁴, Wulan Mayasari Tambengi⁵

^{1,3-4} *Economic Education Department*, Universitas Negeri Gorontalo.

² *Public Administration Department*, Universitas Negeri Gorontalo

Email : wildanecko554@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the influence of classroom management on the effectiveness of student learning in integrated social studies subjects at Mts Negeri 2 Parigi, Central Sulawesi Province. The data source for this research is primary data. Data collection techniques through distributing questionnaires. The population in this study was 121 students. Meanwhile, the sample in this research was 30 students. The results of the research show that Class Management has a positive effect on the Effectiveness of Student Learning in Integrated Social Sciences Subjects at Mts Negeri 2 Parigi, Central Sulawesi Province. In the results of the correlation coefficient test, the Pearson correlation coefficient value was 0.521. This shows that there is a fairly strong relationship between Class Management (X) and Student Learning Effectiveness (Y). The coefficient of determination test results obtained an R-Square value of 0.27.1. This value means that 27.1% of the variability regarding Student Learning Effectiveness in Integrated Social Sciences Subjects at MTs Negeri 2 Parigi Moutong, Central Sulawesi Province can be explained by Class Management, while the remaining 72.9% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Library Spatial Planning and Students' Reading Interest.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaa Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Mts Negeri 2 Parigi Provinsi Sulawesi Tengah. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Tekhnik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner/angket. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 121 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Kelas berpengaruh positif Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Mts Negeri 2 Parigi Provinsi Sulawesi Tengah Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,521. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang *cukup kuat* antara Pengelolaan Kelas (X) terhadap Efektivitas Belajar Siswa (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.27,1. Nilai ini berarti bahwa sebesar 27.1% variabilitas mengenai Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dapat diterangkan oleh Pengelolaan Kelas, sedangkan sisanya sebesar 72.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pendahuluan

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang penting bagi suatu negara untuk menjadi negara yang maju, kuat, makmur, dan sejahtera. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak bias dipisahkan dari masalah pendidikan bangsa. Selanjutnya pendidikan dapat diperoleh dari beberapa sumber, antara lain yaitu keluarga, lingkungan sekitar, dan melalui sekolah. Pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah merupakan pendidikan formal. Sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah, maka dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya seseorang yang mendidik yaitu guru dan orang yang dididik yaitu peserta didik atau siswa. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah diperoleh melalui proses pembelajaran antara guru dan peserta didik.

Faizal Djabidi, (*Manajemen Pengelolaan Kelas*,2017:1) ‘Pendidikan adalah solusi yang paling efektif untuk mencerdaskan individu bangsa dan negara. Dalam lingkungannya, pendidikan mencoba mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap manusia agar potensi itu dapat berguna kelak bagi individu, bangsa, dan negara itu sendiri. Pada saat ini pendidikan berkaitan erat dengan belajar dan pembelajaran karena memang faktor utama dalam pendidikan Indonesia adalah meningkatkan kompetensi peserta didik dan tenaga pendidik menuju Indonesia yang beradab.

Hal ini ini tampak dalam Surat An-Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahan

Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

Pembelajaran atau pengajaran adalah suatu aktivitas atau proses mengajar-belajar, yang didalamnya terdapat dua subyek yaitu guru dan peserta didik. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas tidak hanya guru saja yang dituntut untuk aktif, namun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah belajar.

Dalam menjalankan aktivitasnya di kelas yaitu belajar, seorang siswa memiliki kepribadian tersendiri antara anak yang satu dengan anak yang lain. Perbedaan kepribadian antar individu tersebut dapat mempengaruhi cara siswa dalam belajar. Khususnya dalam merespon guru pada saat memberikan materi pelajaran. Dengan hal ini pula, sering kali terjadi keributan di dalam kelas yang disebabkan oleh siswa yang mempunyai sikap suka mengganggu teman yang lain saat pembelajaran. Ulah satu siswa dapat mempengaruhi siswa yang lain. Kelas yang ramai dan sulit diatur merupakan suasana kelas yang tidak kondusif dalam proses pembelajaran. Jika kondisi kelas tidak nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran maka aktivitas siswa pun akan terganggu, siswa tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar Pendidikan dapat

diperoleh dari beberapa sumber, antara lain yaitu keluarga, lingkungan sekitar, dan melalui sekolah. Pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah merupakan pendidikan formal. Sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan di sekolah, maka dalam pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari adanya seseorang yang mendidik yaitu guru dan orang yang dididik yaitu peserta didik atau siswa. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah diperoleh melalui proses pembelajaran antara guru dan peserta didik.

Pembelajaran merupakan salah satu hal yang pernah dilakukan setiap manusia. Belajar adalah hal yang dilakukan seseorang untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu. Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para penanggung kegiatan pembelajaran atau membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Pengelolaan kelas adalah totalitas kemampuan guru dan wali kelas dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan demi membudayakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada guru untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan siswa.² Pengelolaan kelas harus mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang kondusif, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya proses pembelajaran yang kondusif.

Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas tidak hanya guru saja yang dituntut untuk aktif, namun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah belajar. Dalam menjalankan aktivitasnya di kelas yaitu belajar, seorang siswa memiliki kepribadian tersendiri antara anak yang satu dengan anak yang lain. Perbedaan kepribadian antar individu tersebut dapat mempengaruhi cara siswa dalam belajar. Khususnya dalam merespon guru pada saat memberikan materi pelajaran. Dengan hal ini pula, sering kali terjadi keributan di dalam kelas yang disebabkan oleh siswa yang mempunyai sikap suka mengganggu teman yang lain saat pembelajaran. Ulah satu siswa dapat mempengaruhi siswa yang lain. Kelas yang ramai dan sulit diatur merupakan suasana kelas yang tidak kondusif dalam proses pembelajaran. Jika kondisi kelas tidak nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran maka aktivitas siswa pun akan terganggu, siswa tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar.

Faizal Djabidi, (*Manajemen Pengelolaan Kelas*, 2017:9) 'Dari keterampilan dasar mengajar guru adalah tenaga pendidik yang dapat memahami hakikat ketrampilan dasar mengajar yang dapat di praktekan di dalam kelas, mengidentifikasi jenis-jenis ketrampilan dasar mengajar dan terampil menerapkan setiap jenis keterampilan setiap mengajar untuk meningkatkan keefektifan proses dari hasil belajar. Namun dalam Keterampilan Juga ada beberapa hal yang mempelajari keefektifitasan dari belajar siswa yang di angkat Kegiatan guru didalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan secara langsung menggiatkan siswa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, sedangkan kegiatan mengelola kelas bermaksud menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas agar kegiatan mengajar itu dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Salah satu cara seorang guru untuk

menciptakan kondisi yang kondusif pada saat pembelajaran yaitu dengan melakukan pengelolaan kelas. Kegiatan pengelolaan kelas adalah sebagai proses menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Husain usman, (*metodologi peneli tian sosial 2003:97*) ‘Sedangkan menurut pendapat lain pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Pengelolaan dipandang sebagai salah satu aspek penyelenggaraan sistem pembelajaran yang mendasar, diantara sekian macam tugas guru di dalam kelas. Dari kedua pendapat di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh guru dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas. Dapat diketahui bahwa inti dari kegiatan di sekolah adalah proses pembelajaran.

Tingkat efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perilaku pendidik dan perilaku peserta didik. Efektivitas belajar adalah suatu usaha untuk memaksimalkan waktu yang ada sebaik mungkin demi mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dikemukakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketetapan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota, dengan demikian efektivitas belajar adalah bagaimana agar proses belajar itu dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan durasi waktu yang ditentukan serta didukung oleh peran aktif guru dan siswa. (Starawaji, 1 Maret 2009 pada 11:20)

Efektivitas pembelajaran diukur berdasarkan tingkat prestasi peserta didik. Bentuk prestasi peserta didik beragam, seperti prestasi yang bersifat pengetahuan generik, yaitu kemampuan memecahkan masalah, mampu menemukan hubungan, mampu mengingat fakta tertentu, mengklarifikasi contoh-contoh konsep tertentu, dan mengikuti prosedur tertentu.

Untuk mewujudkan tingkat efektivitas yang tinggi dari perilaku pendidik dan peserta didik, perlu dipilih strategi proses pembelajaran kontekstual yang efektif dan bermakna dengan mendekati pada realitas dan pengalaman. Jenis realita bisa asli atau tiruan, dan jenis pengalaman bisa kongkret atau abstrak. Pendekatan proses belajar mengajar akan menekankan pada student centered, reflective learning, active learning, enjoyble dan joyful learning, cooperative learning, quantum learning, learning revolution, dan contextual learning.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian Untuk memperoleh kemudahan dan kejelasan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Lebih lanjut menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Hasil Uji Validitas Instrumen

Validitas Variabel Pengelolaan Kelas (X)

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Pengelolaan Kelas disajikan pada tabel berikut:

No.	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1.	Item_1	0.374	0.361	Valid
2.	Item_2	0.463	0.361	Valid
3.	Item_3	0.745	0.361	Valid
4.	Item_4	0.757	0.361	Valid
5.	Item_5	0.582	0.361	Valid
6.	Item_6	0.678	0.361	Valid
7.	Item_7	0.680	0.361	Valid
8.	Item_8	0.686	0.361	Valid
9.	Item_9	0.594	0.361	Valid
10.	Item_10	0.628	0.361	Valid
11.	Item_11	0.376	0.361	Valid
12.	Item_12	0.591	0.361	Valid
13.	Item_13	0.362	0.361	Valid
14.	Item_14	0.604	0.361	Valid
15.	Item_15	0.657	0.361	Valid
16.	Item_16	0.618	0.361	Valid

Validitas Variabel Efektivitas Belajar Siswa (Y)

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Efektivitas Belajar Siswa disajikan pada tabel berikut:

No.	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1.	Item_1	0.514	0.361	Valid
2.	Item_2	0.671	0.361	Valid
3.	Item_3	0.817	0.361	Valid
4.	Item_4	0.599	0.361	Valid
5.	Item_5	0.651	0.361	Valid
6.	Item_6	0.710	0.361	Valid
7.	Item_7	0.750	0.361	Valid
8.	Item_8	0.790	0.361	Valid
9.	Item_9	0.604	0.361	Valid
10.	Item_10	0.771	0.361	Valid
11.	Item_11	0.409	0.361	Valid
12.	Item_12	0.771	0.361	Valid

13.	Item_13	0.641	0.361	Valid
14.	Item_14	0.699	0.361	Valid
15.	Item_15	0.731	0.361	Valid
16.	Item_16	0.554	0.361	Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing – masing variabel baik variabel X (Pengelolaan Kelas) dan variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa), mempunyai nilai Rhitung > Rtabel sehingga instrumen dinyatakan valid.

4.1.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

variabel	Cronbach Alpha	jumlah item	catatan
Pengelolaan Kelas (X)	0,876	300	Reliabel
Efektivitas Belajar Siswa (Y)	0,917	300	Reliabel

Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,63898621
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,096
	Negative	-,136
Kolmogorov-Smirnov Z		,747
Asymp. Sig. (2-tailed)		,632

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan

metode *kolmogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar **0,632** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel tergantung (dependen) serta memprediksi variabel tergantung (dependen) dengan menggunakan variabel bebas (independen). Setelah dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas data dan heteroskedastisitas data telah terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan permodelan data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0*. ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,467	6,850		-,360	,721
	Pengelolaan Kelas	1,029	,094	,901	10,967	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah: $\hat{Y} = -2.467 + 1.029X$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa) akan sebesar -2,467 apabila variabel X (Pengelolaan Kelas) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pengelolaan Kelas), maka jumlah variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa) akan meningkat sebesar **1,029**.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa) dan Variabel X (Pengelolaan Kelas), semakin naik nilai Variabel X (Pengelolaan Kelas) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa).

Pengujian Hipotesis (uji t)

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (Pengelolaan Kelas) terhadap variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa).

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh variabel X (Pengelolaan Kelas) terhadap variabel Y

(Efektivitas Belajar Siswa).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-,360	,721
	Pengelolaan Kelas	10,967	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar Siswa

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **10,967** dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	10,967	2,042	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni **10,967 > 2,042** pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_1 diterima, dengan kesimpulan signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Pengelolaan Kelas berpengaruh terhadap Efektivitas Belajar Siswa IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Analisis Korelasi

Untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan antara Pengelolaan Kelas (X) dengan variabel Efektivitas Belajar Siswa (Y) digunakan *koefisien korelasi Pearson* dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

- $r \leq 1$, menunjukkan hubungan linier positif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin besar pula harga Y, atau semakin kecil harga X makin kecil pula harga Y.
- $r \geq -1$, menunjukkan hubungan linier negatif sempurna antara X dan Y, dalam arti makin besar harga X makin kecil harga Y, atau makin kecil harga X maka makin harga Y.
- $r = 0$, menunjukkan tidak ada hubungan linier antara X dan Y.

Pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel didasarkan pada aturan sebagai berikut:

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1,000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2011

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901^a	,811	,804	2,68570

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Kelas

b. Dependent Variable: Efektivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar **0,5901**. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Sangat Kuat** antara Pengelolaan Kelas (X) terhadap Efektivitas Belajar Siswa (Y) IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mencerminkan besarnya pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama – sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai r^2 berkisar antara $0 < r^2 < 1$.

Jika nilai r^2 semakin mendekati satu maka model yang diusulkan dikatakan baik karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berdasarkan hasil estimasi model persamaan regresi yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien determinan r^2 sebagai berikut:

Tabel 5. Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.901	0.811	0.189

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar **0.811**. Nilai ini berarti bahwa sebesar **81,1%** variabilitas mengenai variabel Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dapat diterangkan oleh variabel Pengelolaan Kelas, sedangkan sisanya sebesar 18,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.

Variabel tentang Pengelolaan Kelas dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2015). Sedangkan variabel tentang Efektivitas Belajar Siswa dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh Wresniwiro (2012) yang mencakup infrastruktur yang baik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengelolaan Kelas (variabel X) dan variabel terikat adalah Efektivitas Belajar Siswa (variabel Y).

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Efektivitas Belajar Siswa dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 45 butir soal diantaranya variabel Pengelolaan Kelas (X) berjumlah 20 butir soal dan variabel Efektivitas Belajar Siswa (Y) berjumlah 25 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data dan heterokedastisitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,474 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel – variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 53,782 + 0.586X$. Nilai variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa) akan sebesar 53,782 apabila variabel X (Pengelolaan Kelas) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pengelolaan Kelas), maka jumlah variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa) akan meningkat sebesar 0,586. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa) dan Variabel X (Pengelolaan Kelas), semakin naik nilai Variabel X (Pengelolaan Kelas) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Efektivitas Belajar

Siswa).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,521. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **cukup kuat** antara Pengelolaan Kelas (X) terhadap Efektivitas Belajar Siswa (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.27,1. Nilai ini berarti bahwa sebesar 27.1 % variabilitas mengenai Efektivitas Belajar Siswa IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah dapat diterangkan oleh Pengelolaan Kelas, sedangkan sisanya sebesar 72.9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai t hitung 4,224 > t tabel 2,008 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,00, ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa Efektivitas Belajar Siswa IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pengelolaan Kelas terhadap Efektivitas Belajar Siswa IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah, **diterima** dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Pengelolaan Kelas berpengaruh terhadap Efektivitas Belajar Siswa IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Selain itu teori yang menyatakan adanya pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Efektivitas Belajar Siswa dikemukakan oleh Talizuduhu Ndraha (2005:5).

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh *Sitti Khotimah, dkk (2022); Ikhsan Hidayah Putra, dkk (2019); Suci Rahmawati (2020); Nalardi (2019); Umar Sune (2019)* dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Kelas memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Belajar Siswa.

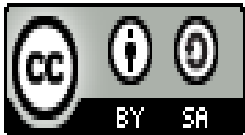
Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan adalah Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 2 Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah” dapat **diterima**. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang **Sangat Kuat**. Nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pengelolaan Kelas) terhadap variabel Y (Efektivitas Belajar Siswa) yaitu sebesar 81,1%.

Daftar Pustaka

- Anoraga, Panji. 1992. Psikologi Kerja. Jakarta : *PT.Rineka Cipta*
- Arikunto, Suharsmi. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta : *PT.Rineka Cipta*
- Asma Diani, Soemarno, dan Mislinawati. 2017. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Di Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh* .Jurnal Ilmiah Pendidikan. 2 (1) : 133-141.
- Ayu Nur Wahyuni. 2015. *Implementasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26*

- Surabaya. *Jurnal Pendidikan Islam*. 4 (2) : 3-15.
- Bella.dkk. 1985. Keterampilan Mengelola Kelas. Jakarta : *Depdikbut*
- Cohen, L., Manion, L., Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education* (6th ed. New York: Routledge
- Entang dan T. Raka Joni. 1985. Pengelolaan Kelas. Jakarta : *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*
- Helsa Agustina Hendrianti. 2017. Kemampuan Manajemen Kelas Guru : *Penelitian Di Sekolah Dasar Dengan SES Rendah. Jurnal Psikologi*. 16 (2): 89-104.86
- Hosnan, M. 2016. Etika Profesi Pendidikan. Bogor : *Ghalia Indonesia*
- Gunawan, Imam. 2019. Manajemen kelas Teori dan Aplikasinya. Depok: *Rajawali Pres*.
- KBBI. 1993. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta : *Balai Pustaka*
- Media Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran.
E-Journal. 4:1-10.
- Rukmana, Ade dan Asep Suryana. 2011. Manajemen Kelas. Bandung : Alfabeta
- S, Alam. 2011. Manajemen Kelas. Bandung : Alfabeta
- Sergiovanni. 1987. Educational Governance and administration. New Jersey : Prentice Hall Inc
- Sinamo, Jansen. H. 2010. 8 Etos Kerja Profesional. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia
- Singgih, Santoso. 2010. Statistik Nonparametrik, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta 87
- Sukarman, Herry. 2007. Membangun Etos Kerja Dikalangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Bandung : P4TKIPA
- Tim Dosen. 2011. Manajemen Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Toto Tasmara, 2014. Membudayakan Etos Kerja Islami. Jakarta : PT Dana Bhakti Wakaf



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.